

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

Informan kepala sekolah

1. Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa?

Sebagai kepala sekolah, saya memberikan ruang bagi para guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya masing-masing (kayak menghembuskan nafas), karena setiap guru memiliki pendekatan yang unik to masing-masingnya. Dalam hal motivasi berprestasi, terdapat keragaman tingkat semangat siswa; sebagian menunjukkan keaktifan dalam belajar, sementara yang lain kurang antusias (mata kayak melotot kepenanya). Hal ini menunjukkan bahwa dorongan belajar sangat bergantung pada upaya internal masing-masing siswa.

2. Apa program yang disediakan sekolah untuk mendukung motivasi siswa?

Sekolah telah menyediakan sejumlah program pendukung seperti program literasi membaca, fasilitas internet, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penyediaan layanan pendampingan dan bimbingan kepada siswa (dalam nada suara yang halus).

3. Bagaimana layanan bimbingan di sekolah diberikan?

Layanan bimbingan di sekolah dirancang untuk membantu siswa dalam mengenali potensi diri, minat, serta membangun rasa percaya diri. Selain itu, lingkungan belajar yang positif turut dikembangkan guna menunjang siswa dalam menemukan strategi belajar yang efektif (suara yang tegas).

4. Sejauh mana sekolah memberikan dukungan saat siswa mengalami kendala dalam pembelajaran?

Apabila siswa menghadapi kendala yang bersifat mendesak dan membutuhkan penanganan segera, maka pihak sekolah akan segera mengambil langkah-langkah penyelesaian agar proses pembelajaran

tetap berjalan dengan optimal dan tidak terganggu (menyampaikan dengan perasaan yang empati).

Informan Wali Kelas OTKP

1. Indikator yang digunakan wali kelas dalam mengamati motivasi berprestasi siswa

Wali kelas menjelaskan bahwa dalam menilai motivasi berprestasi siswa, ia memperhatikan beberapa aspek penting, antara lain kehadiran siswa di kelas, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, kedisiplinan, serta kelengkapan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Yaaa...Selain itu, hasil ulangan dan ujian dibahas secara bersama dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui perkembangan akademik siswa. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi, serta bimbingan dari guru maupun kepala sekolah, juga menjadi acuan dalam mengevaluasi motivasi berprestasi siswa (menjelaskan dengan kaki di goyang-goyang).

2. Karakteristik siswa yang menunjukkan motivasi tinggi

Menurut pengamatan wali kelas, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi umumnya memiliki tujuan belajar yang jelas, menunjukkan sikap disiplin, aktif dalam kegiatan kelas maupun luar kelas, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Siswa tersebut juga mampu mempertimbangkan keputusan dengan baik, memiliki semangat untuk mencoba hal-hal baru, dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menjalani proses pembelajaran (penyampaian dengan tegas).

3. Pengalaman menangani siswa dengan motivasi belajar yang rendah dan strategi pendekatannya

Wali kelas mengakui pernah menemui siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Dalam kondisi tersebut, pendekatan yang dilakukan adalah dengan membangun hubungan yang baik serta mencari tahu latar belakang permasalahan yang dihadapi siswa. Ia menambahkan bahwa karakter setiap siswa berbeda, ada yang cenderung tertutup (introver) dan ada pula yang terbuka (ekstrover), sehingga pendekatan yang dilakukan harus disesuaikan dengan kepribadian masing-masing siswa agar efektif (menyampaian dengan kepedulian yang mendalam).

4. Bagaimana pandangan Anda terhadap teknik konseling kelompok?

Teknik konseling kelompok dinilai sangat efektif karena tidak hanya melibatkan guru BK, tetapi juga mendorong partisipasi aktif seluruh anggota kelompok. Keterlibatan ini memperkuat interaksi antar siswa dan menciptakan suasana yang mendukung peningkatan motivasi belajar secara optimal (menyampaikan dalam senyuman dan tangan do lipat).

Informan Guru BK

1. Pengalaman menghadapi siswa yang motivasi belajarnya rendah

Guru BK menyampaikan bahwa ia pernah menemui siswa yang tampak mengalami penurunan semangat dalam belajar dan berprestasi di sekolah (penyampaian dengan suara lesuh).

2. Langkah-langkah pencegahan yang dilakukan

Untuk mencegah hal tersebut, ia berusaha menumbuhkan lingkungan sosial yang mendukung di kalangan siswa, mendorong mereka untuk memahami serta menetapkan tujuan pribadi yang bermakna, membangun sikap bersaing secara sehat, melatih keterampilan pribadi, mengajarkan pengelolaan stres, serta memperkuat pemahaman diri siswa terhadap kemampuan dan potensinya (menyampaikan dengan suara semangat dan antusias).

3. Pentingnya pemahaman diri bagi siswa

Guru BK menegaskan bahwa peran konselor salah satunya adalah membantu siswa untuk mengenal siapa dirinya, apa potensi yang dimiliki, dan keterampilan apa yang bisa dikembangkan. Hal ini penting agar siswa dapat mengatur tujuan yang sesuai dengan dirinya (suara agak tegas diakhiri dengan senyuman).

4. Proses awal untuk mengetahui kebutuhan siswa

Sebagai langkah awal, guru BK menggunakan kuesioner untuk menjangring informasi dari siswa. Data yang diperoleh kemudian

dipadukan dengan hasil pengamatan langsung terhadap perilaku siswa di sekolah (percaya diri).

5. Tahapan lanjutan dalam perencanaan layanan konseling

Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi, dilakukan pemetaan kebutuhan siswa. Dari sana, ditentukan tujuan konseling, dipilih metode yang dianggap paling sesuai, lalu disusun rencana layanan secara sistematis.

6. Pendekatan dan teknik yang digunakan dalam konseling

Dalam pelaksanaan konseling, pendekatan yang digunakan bervariasi, tergantung kondisi dan kebutuhan siswa. Guru BK juga memanfaatkan teknik modifikasi perilaku untuk membantu siswa mengubah kebiasaan yang menghambat perkembangan mereka (tangan di lipat di lepas, dilipat di lepas).

7. Faktor penyebab menurunnya motivasi belajar

Menurut guru BK, rendahnya motivasi biasanya bersumber dari dalam diri siswa sendiri ya, seperti minimnya pemahaman tentang diri. Selain itu, (diam sejenak lalu melanjutkan) lingkungan keluarga dan teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh yang cukup besar.

8. Dampak dari motivasi belajar yang rendah

Jika motivasi siswa menurun, prestasi mereka pun ikut terdampak ya. Siswa cenderung kehilangan arah, tidak memiliki target belajar yang jelas, dan hasil akademiknya pun tidak optimal (dengan hembusan nafas yang agak lama dan kelihatan lesuh).

9. Media dan alat bantu dalam konseling kelompok

Beberapa media yang digunakan dalam sesi konseling kelompok antara lain lembar pertanyaan, poster, kartu diskusi, dan presentasi menggunakan PowerPoint. Alat bantu ini digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif dalam layanan (penyampaian cepat dan penuh harapan).

10. Perlunya pemetaan sebelum layanan diberikan

Sebelum layanan diberikan, guru BK terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap kondisi siswa agar layanan yang diberikan benar-benar sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mereka (pelan, tangan digerak-gerakan).

11. Cara memantau perkembangan siswa

Pemantauan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru mata pelajaran, wali kelas, dan juga orang tua siswa ya. Dengan kerja sama tersebut, informasi yang diperoleh tentang siswa menjadi lebih lengkap dan menyeluruh (penyampaian penuh dengan harapan).

12. Tanda-tanda siswa yang motivasi belajarnya rendah

Guru BK menjelaskan bahwa siswa yang motivasinya rendah biasanya menunjukkan ciri-ciri seperti kurang tertarik terhadap pelajaran, jarang aktif di kelas, sering lalai dalam mengerjakan tugas, enggan menghadapi tantangan, sulit berkonsentrasi, tampak tidak bersemangat, dan kadang bersikap tergesa-gesa (dengan suara Panjang).

13. Keterbatasan layanan konseling di sekolah

Saat ini, bentuk layanan yang tersedia di sekolah masih sangat terbatas pada konseling individual atau kelompok. Belum ada program penunjang lain yang bisa memperluas jangkauan atau variasi layanan (raut wajah yang cemberut).

14. Efektivitas teknik diskusi dalam konseling kelompok

Guru BK menilai bahwa teknik diskusi dalam konseling kelompok memberikan dampak yang cukup signifikan. Keuntungan dari teknik ini adalah keterlibatan seluruh anggota kelompok, bukan hanya peran aktif dari guru BK, sehingga proses konseling menjadi lebih hidup dan terasa efektif (penyampaian yang semangat).

15. Apakah hasil konseling langsung terlihat?

Menurutnya, perubahan tidak selalu tampak secara langsung adanya dengan sandiwara (ketawa). Namun, seiring proses yang berjalan, siswa mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan dalam motivasi dan cara mereka merespons pembelajaran (penyampaian harapan).

16. Tantangan dalam pelaksanaan konseling kelompok

Salah satu kendala yang sering muncul adalah sikap siswa yang tertutup ini ni. Banyak siswa belum terbuka menyampaikan masalahnya, dan masih kurang memahami potensi diri mereka. Oleh karena itu, proses konseling harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan tindak lanjut yang terarah (penyampaian yang tegas).

Informan Peserta Didik

Nama Informan 1 :

1. Konseling kelompok adalah layanan yang dilakukan oleh konselor bersama beberapa siswa dalam suatu kelompok kecil untuk mendiskusikan masalah pribadi atau hal lainnya.
2. Saya sudah pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok.
3. Manfaat yang saya dapatkan berupa peningkatan kemampuan komunikasi, pemahaman terhadap diri dan orang lain, pengembangan potensi diri, dukungan emosional, serta keterampilan sosial, termasuk dalam mengelola emosi dan membangun rasa percaya diri (penyampaian dengan serius).
4. Kegiatan ini sangat berpengaruh bagi saya, terutama dalam menerima diri sendiri dan mengenali potensi yang saya miliki.
5. Setelah mengikuti konseling kelompok, saya merasa lebih percaya diri dan lebih mampu menghadapi masalah secara efektif disampaikan dengan percaya diri).
6. Yang membuat saya semangat belajar adalah adanya tujuan yang ingin saya capai, dan saya menyadari itu merupakan bagian dari tanggung jawab saya (penyampaian penuh tanggung jawab).

7. faktor yang membuat bersemangat, yakni Cara saya belajar adalah dengan berusaha mendapatkan perhatian dari guru agar diapresiasi, menjaga waktu istirahat, serta belajar dari pengalaman hidup (suara agak di sentak-sentak).
8. Guru BK sangat berperan dalam membantu saya, bahkan caranya berbeda dari guru mata pelajaran lainnya.
9. pendapat Saya melihat kegiatan konseling kelompok Teknik diskusi ini sangat bersemangat dan memberikan ruang bagi saya untuk berkembang (penyampaian dengan semangat).
10. kegiatan ini sangat membuat saya untuk semangat untuk meraih prestasi (penyampaian dengan semangat).

Nama Informan 2 :

1. Menurut saya, konseling kelompok adalah diskusi kelompok yang menarik karena caranya berbeda dari guru pelajaran.
2. Saya pernah mengikuti kegiatan tersebut.
3. Saya merasakan manfaat seperti keterampilan sosial yang lebih baik, meningkatnya kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi yang berkembang.
4. Dampak dari kegiatan ini adalah saya menjadi lebih semangat dan disiplin dalam menjalani kehidupan sekolah.
5. mengikuti konseling, saya merasa lebih percaya diri dan bersemangat dalam melakukan berbagai hal.
6. Saya memiliki semangat belajar karena menyadari bahwa itu adalah tanggung jawab dan bagian dari pencapaian tujuan saya.
8. Dukungan dari orang tua dan dorongan dari diri saya sendiri menjadi pendorong utama semangat belajar.
9. Saya pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok sebelumnya.
10. Saya merasa konseling kelompok lebih penting daripada pelajaran biasa karena memberikan ruang ekspresi dan membantu siswa mengenal diri.
11. Iya, kegiatan ini sangat membantu dan memberikan motivasi serta dorongan dari anggota kelompok.

Nama Informan 3 :

1. Menurut saya, konseling kelompok adalah diskusi kelompok yang menarik karena caranya berbeda dari guru pelajaran.
2. Saya pernah mengikuti kegiatan tersebut.
3. Saya merasakan manfaat seperti keterampilan sosial yang lebih baik, meningkatnya kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi yang berkembang.
4. Dampak dari kegiatan ini adalah saya menjadi lebih semangat dan disiplin dalam menjalani kehidupan sekolah.
5. Setelah mengikuti konseling, saya merasa lebih percaya diri dan bersemangat dalam melakukan berbagai hal.
6. Saya memiliki semangat belajar karena menyadari bahwa itu adalah tanggung jawab dan bagian dari pencapaian tujuan saya.
7. Dukungan dari orang tua dan dorongan dari diri saya sendiri menjadi pendorong utama semangat belajar
8. Saya pernah mengikuti kegiatan konseling kelompok sebelumnya.
9. Saya merasa konseling kelompok lebih penting daripada pelajaran biasa karena memberikan ruang ekspresi dan membantu siswa mengenal diri.
10. Iya, kegiatan ini sangat membantu dan memberikan motivasi serta dorongan dari anggota kelompok.

Nama Informan 4 :

1. Konseling kelompok adalah layanan yang diberikan kepada beberapa siswa oleh seorang konselor.
2. Saya sudah pernah mengikutinya.
3. Saya merasa mendapatkan manfaat seperti meningkatnya semangat belajar, motivasi pribadi, kesadaran diri, kemampuan mengendalikan emosi, serta keterampilan komunikasi yang lebih baik.
4. Kegiatan ini membuat saya lebih bersemangat dalam proses belajar.
5. Saya menjadi lebih percaya diri dan merasa lebih termotivasi untuk berusaha melakukan sesuatu.

6. Saya belajar dengan semangat karena merasa itu tanggung jawab saya dan ingin mencapai cita-cita.
7. Saya merasa termotivasi karena memiliki metode belajar yang sesuai dengan target, dan mendapatkan dukungan dari orang-orang sekitar.
8. Saya pernah mengikuti konseling kelompok sebelumnya.
9. Menurut saya, konseling kelompok berbeda dari guru mata pelajaran karena memberi ruang untuk bebas berekspresi dan mengenal potensi diri (penyampaian yang semangat).
10. Iya, kegiatan ini membantu karena saya mendapat dorongan, dukungan, dan motivasi dari anggota kelompok.

Lampiran Pedoman Wawancara

Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat motivasi belajar dan berprestasi siswa di sekolah ini?
2. Apa saja program atau kebijakan yang telah diterapkan untuk mendukung peningkatan motivasi siswa?
3. Bagaimana peran layanan bimbingan dan konseling dalam mendukung pencapaian prestasi siswa?
4. Sejauh mana sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan konseling kelompok?

Pertanyaan Untuk Guru BK

1. Apakah ibu pernah memberikan layanan konseling kelompok?
2. Apakah ibu pernah memberikan layanan konseling kelompok dengan topik motivasi berprestasi dan bagaimana upaya pencegahan dampak perilaku tersebut?
3. Apa tujuan yang ibu inginkan dalam memberikan layanan konseling kelompok dengan topik motivasi berprestasi?
4. Bagaimana bapak/ibu melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui penyebab motivasi berprestasi rendah?
5. Bagaimana bapak/ibu menentukan metode layanan apa yang akan digunakan dalam memberikan layanan konseling kelompok dengan topik motivasi berprestasi?
6. Strategi apa yang bapak/ibu gunakan ketika melakukan layanan konseling kelompok?
7. Apa yang menjadi faktor penyebab siswa memiliki motivasi motivasi berprestasi rendah?
8. Dampak seperti apa yang siswa dapatkan ketika melakukan perilaku tersebut?
9. Media apa yang bapak/ibu gunakan saat membawakan topik tentang motivasi berprestasi?
10. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi hasil belajar siswa setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan topik tersebut?
11. Tindak lanjut seperti apa yang bapak/ibu ambil dalam menyusun kembali rencana untuk mencegah motivasi berprestasi rendah siswa?

12. Masalah apa saja yang sering dialami siswa terkait motivasi berprestasi?
13. Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok dalam menangani masalah tersebut?
14. Sejauh mana teknik diskusi digunakan dalam kegiatan konseling kelompok?
15. Apakah terdapat perubahan perilaku atau peningkatan motivasi siswa setelah mengikuti konseling kelompok?
16. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa?

Pertanyaan Untuk Guru wali kelas OTKP

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat tingkat motivasi berprestasi siswa di kelas yang Bapak/Ibu wali?
2. Apa saja indikator siswa yang menunjukkan motivasi berprestasi yang tinggi menurut pengamatan Bapak/Ibu?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah merekomendasikan siswa untuk mendapatkan layanan bimbingan konseling karena rendahnya motivasi belajar?
4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa?

Pedoman wawancara untuk Siswa

1. Apa yang kamu ketahui tentang konseling kelompok?
2. Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling kelompok dengan topik motivasi berprestasi?
3. Manfaat apa yang kamu peroleh setelah mengikuti layanan konseling kelompok?
4. Apakah setelah mengikuti layanan konseling kelompok berdampak pada perilakumu sehari-hari?
5. Perubahan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti layanan konseling kelompok?

6. Apakah kamu merasa memiliki semangat untuk berprestasi di sekolah? Mengapa demikian?
7. Apa saja faktor yang membuat kamu lebih bersemangat untuk belajar?
8. Pernahkah kamu mengikuti kegiatan konseling kelompok yang diadakan di sekolah?
9. Bagaimana pendapatmu terhadap diskusi kelompok dalam kegiatan konseling tersebut?
10. Apakah kegiatan tersebut membantu kamu lebih semangat untuk meraih prestasi?

Lampiran Pedoman Observasi

Aspek yang diamati			Keterangan	
			Ya	Tidak
Tahap-tahap pelaksanaan layanan konseling kelompok	Persiapan	a. Guru BK menyusun jadwal masuk kelas.	✓	
		b. Guru BK mempersiapkan materi konseling kelompok.	✓	
		c. Guru BK menyusun rencana pelaksanaan layanan konseling kelompok.	✓	
		d. Guru BK mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan konseling kelompok yang akan diberikan.		
	Pelaksanaan	a. Guru BK melaksanakan	✓	

		<p>layanan konseling kelompok sesuai jadwal dan materi yang telah dirancang. ✓</p> <p>b. Guru BK mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan konseling kelompok yang telah diberikan. ✓</p> <p>c. Guru BK Mencatat peristiwa atau hal-hal yang perlu perbaikan atau tindak lanjut</p>		
	Evaluasi dan tindak lanjut	<p>a. GuruBK melakukan evaluasi proses layanan konseling kelompok. ✓</p> <p>b. Guru BK melakukan evaluasi hasil layanan konseling kelompok. ✓</p>		
	Penutup	<p>a. Guru BK menyampaikan ringkasan inti layanan yang telah disampaikan. ✓</p> <p>b. Guru BK meminta tanggapan atau respon pada siswa tentang materi yang telah diberikan.</p>		

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Perilaku	Butir Observasi	Keterangan
1.	Partisipasi dalam Diskusi	Menyampaikan pandangan, mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah peserta aktif dalam menyampaikan pendapatnya selama sesi berlangsung? - Apakah siswa terlihat memberi respon terhadap pendapat teman atau fasilitator? 	<ul style="list-style-type: none"> - iya peserta aktif dalam memberikan pertanyaan dan pendapat. -iya siswa sangat memberi respon
2.	Minat terhadap Kegiatan	Menunjukkan perhatian, antusiasme, mencatat poin penting	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa menunjukkan ketertarikan selama kegiatan? - Apakah mereka mencatat atau merespons isi diskusi dengan serius? 	<ul style="list-style-type: none"> - iya karena menurutnya ini berbeda dari mata Pelajaran lainnya. - iya mencatat dan merespon
3.	Kerja Sama Kelompok	Mendukung anggota kelompok, saling bekerja sama, menghormati pandangan berbeda	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah terlihat adanya kerja sama antar anggota kelompok? - Apakah siswa menunjukkan sikap saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> - iya ada kerja sama yang baik antar anggota kelompok - iya

			dalam interaksi kelompok?	
4.	Ungkapan Motivasi	Menyampaikan target belajar, mengutarakan cita-cita	- Apakah siswa mengemukakan tujuan belajarnya? - Apakah siswa menyebutkan harapan atau cita-cita yang ingin dicapai?	-iya dengan melanjutkan harapan dan cita-citanya
5.	Respons terhadap Fasilitator	Memperhatikan instruksi, tertarik terhadap proses kegiatan	- Apakah siswa mendengarkan dan mengikuti arahan fasilitator? - Apakah mereka menunjukkan minat terhadap materi yang dibahas?	- iya mereka mendengar - Iya mereka menunjukkan dengan antusias mengikutinya
6.	Perubahan Sikap	Meningkatnya semangat dan keterlibatan dibanding sebelumnya	- Apakah tampak adanya peningkatan semangat atau partisipasi siswa? - Apakah terdapat perubahan sikap yang positif selama kegiatan?	- iya adanya peningkatan lebih semangat -iya terdapat dengan saling menghargai, membantu satu dengan yang lain